

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Geografi

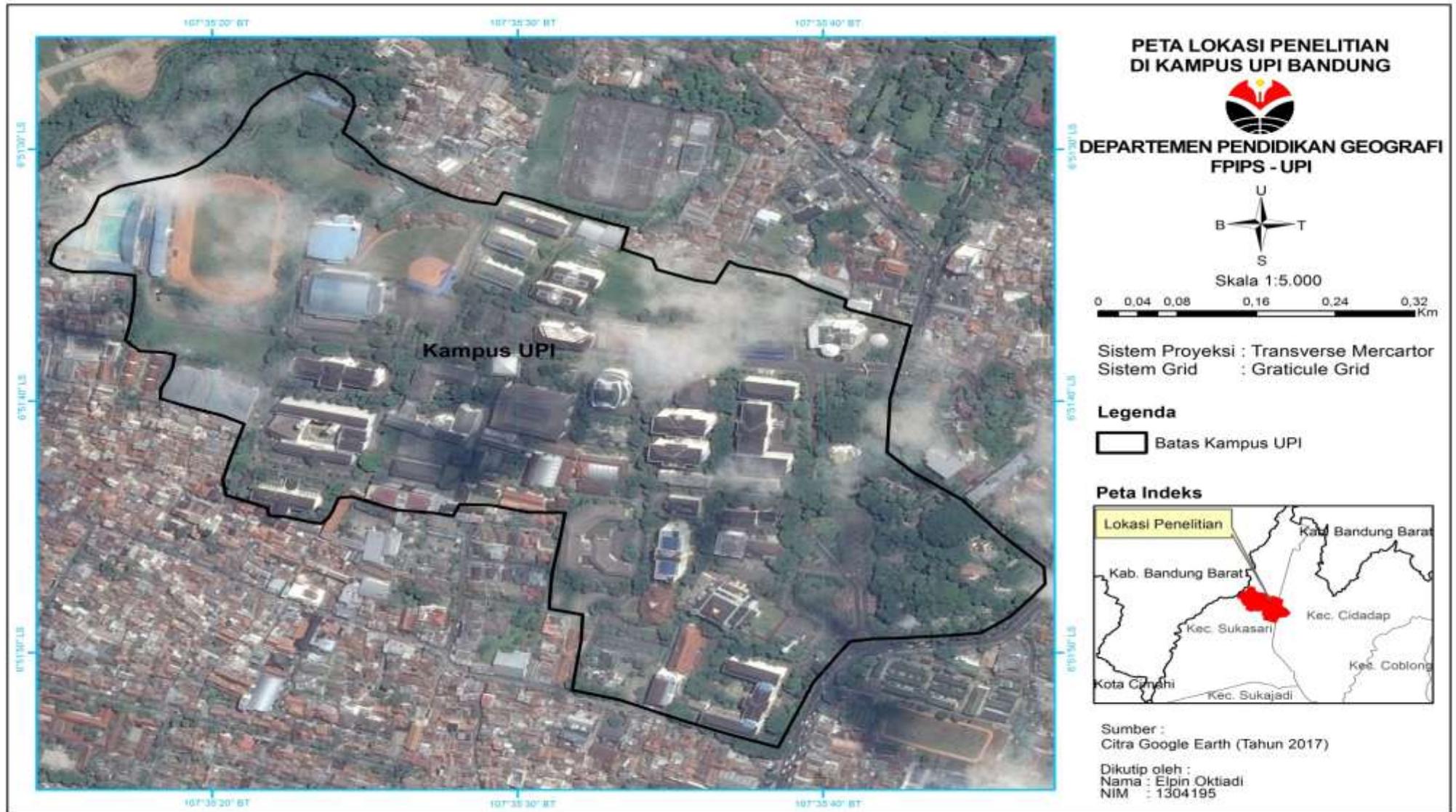
Geografi merupakan suatu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan yang terjadi pada lapisan geosfer dengan menggunakan pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleksitas wilayah. Hasil dari suatu pertemuan seminar dan lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi pada tahun 1988 mendefinisikan geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Pasya 2006, hlm 82). Karena banyaknya kajian yang dapat dikatakan sebagai kajian geografi oleh karena itu adanya suatu pendekatan dalam suatu kajian bidang ilmu pengetahuan. Dalam kitanya dengan bidang Ilmu Geografi maka ada suatu pendekatan-pendekatan yang berkaitan dengan penelitian geografi, dengan pendekatan geografi inilah maka suatu kajian dapat dikatakan sebagai kajian Geografi.

Pendekatan geografi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan ekologi atau kelingkungan. Menurut Sumarwoto (dalam Yunus, 2010, hlm. 84) mengemukakan pendekatan ekologi adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dalam rumahnya atau dapat dimaknai sebagai suatu ilmu yang mempelajari mengenai rumah tangga atau habitat makhluk hidup.

Selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sumarwoto, Penelitian ini menggunakan pendekatan ekologi atau kelingkungan. Hal tersebut dikarenakan pendekatan kelingkungan digunakan dalam studi tentang interaksi Manusia dalam hal ini adalah mahasiswa Pecinta Alam dengan Lingkungannya.

#### B. Lokasi Penelitian

Secara geografis lokasi penelitian yaitu berada diantara  $107^{\circ} 35' 11,93''$  BT sampai dengan  $107^{\circ} 35' 47,5''$  BT dan  $06^{\circ} 51' 25,36$  LS sampai dengan  $06^{\circ} 51' 54,3''$  LS. Sedangkan secara administratif, lokasi penelitian yaitu berada di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung.



**Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Kampus UPI bandung**

Elpin Oktiadi, 2017

*PARTISIPASI MAHASISWA PECINTA ALAM DALAM MEWUJUDKAN UPI SEBAGAI KAMPUS RAMAH LINGKUNGAN (ECO CAMPUS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Universitas Pendidikan Indonesia terletak di Jalan Setiabudi 229 Bandung dengan luas 615.766 m<sup>2</sup> (+/- 61hektar). Universitas Pendidikan Indonesia memiliki 8 (delapan) fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana (SPs). Ketujuh fakultas tersebut adalah: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), (3) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), (4) Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA (FPMIPA), (5) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), (6) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), (7) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) (8), Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD).

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki iklim menurut klasifikasi Schmidt Ferguson termasuk Type B, kelembapan nisbi udara berkisar antara 70% (siang hari) dan 90% (malam dan pagi hari), suhu berkisar antara 22° C – 24°C. Curah hujan rata-rata pertahun 2.500 – 4.500 mm/tahun.

### C. Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peta Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Data Jumlah Anggota Aktif Organisasi Pecinta Alam, Data Jumlah Organisasi Pecinta Alam. Peralatan yang digunakan yaitu Laptop Zyrex CORE i3, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, Kamera Panasonic DMC-LS5.

**Tabel 3.1 Alat dan Bahan**

No.	Alat dan Bahan	Fungsi
1.	Peta Kampus UPI	Berfungsi untuk mengetahui luas rinci wilayah Kampus UPI.
2.	Data Jumlah Anggota Aktif Organisasi Pecinta Alam	Berfungsi untuk mengetahui jumlah populasi dalam penelitian
3.	Data Jumlah Organisasi Pecinta Alam	Berfungsi untuk menghitung jumlah Sampel dalam penelitian
4.	Laptop Zyrex CORE i3	Berfungsi untuk pembuatan laporan dan pengolahan data terkait dengan penelitian.
5.	<i>Microsoft Word</i>	Berfungsi untuk pembuatan laporan.
6.	<i>Microsoft Excel</i>	Berfungsi untuk pengolahan data.

Lanjutan

7.	Kamera Panasonic DMC-LS5	Untuk mendokumentasikan Proses Penelitian serta melengkapi data Dokumentasi.
----	--------------------------	------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Olahan Peneliti, 2017

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Pabundu Tika (2008 : 39) Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jumlahnya maupun batasannya. Sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2012 : 215) populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Organisasi pecinta alam yang berada dalam di lingkungan universitas pendidikan indonesia yang berjumlah 19 organisasi, berikut adalah tabel organisasi mahasiswa pecinta alam dalam lingkungan Universitas pendidikan indonesia:

**Tabel 3.2 Daftar Anggota OPA di UPI**

No	Organisasi Pecinta Alam	Anggota aktif	Ket.
1	MAHACITA	32	Aktif
2	MATAGIRA	17	aktif
3	PAMOR	31	Aktif
4	GANDAWESI KPALH	30	Aktif
5	AVISAMBA	16	Aktif
6	MAPAD PURPPALA	15	Aktif
7	KEMATELA	-	Vacum
8	AMEPA BOEMI	28	Aktif
9	JANTERA	42	Aktif
10	MAPACH	30	Aktif

Elpin Oktiadi, 2017

*PARTISIPASI MAHASISWA PECINTA ALAM DALAM MEWUJUDKAN UPI SEBAGAI KAMPUS RAMAH LINGKUNGAN (ECO CAMPUS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan

11	MARGASOPHANA	11	Aktif
12	PASER	20	Aktif
13	KPLH PANCAKSUJI	9	Aktif
14	KHAUF	18	Aktif
15	BIOCITA FORMICA	29	Aktif
16	GEMA KALINGGA	-	Vacum
17	ARYAWANA	-	Vacum
18	SISPAKALA	21	Aktif
19	GENTRAPALA	15	Aktif

Sumber : Forum Komunikasi Pecinta Alam UPI

## 2. Sampel

Menurut Pabundu Tika (2008 : 40) menyatakan Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Dan menurut Sugiyono (2012 : 215) Sampel merupakan sebagian dari populasi. Belum ada ketentuan yang mutlak untuk pengambilan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam sebuah penelitian, sebab kesalahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, Arikunto dalam Anto (2010 : 40) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya
2. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan dengan pertimbangan di atas maka teknik sampel yang di gunakan yaitu teknik sampling jenuh arti nya seuruh anggota sub-populasi di ambil seluruhnya sebagai anggota sampel (Hadi Sabari, 2009:306), selain itu penulis juga menggunakan teknik Purposive sampling untuk menekankan karakter anggota sampel karena pertimbangan mendalam di anggap atau di yakini peneliti akan mewakili karakter dari populasi yang akan diteliti.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan formula Solvin dengan keakuratan 90 % (Riduwan, 2005:). Berikut penjabaran dari jumlah sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{335}{335 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{335}{4,35}$$

$n = 77,011$  di bulatkan menjadi 77

keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d$  = Taraf Kesalahan (10%)

Adapun pengambilan data ke seluruh OPA yang berada di kampus Universitas Pendidikan Indonesia di lakukan pada pengurus aktif dalam hal ini seperti ketua, sekretaris, bendahara, ketua bidang atau anggota yang sedang menjalankan roda organisasi pada saat penelitian berlangsung, hal tersebut di karenakan yang megetahui keadaan organisasi secara mendalam yaitu pengurus atau anggota aktif yang sedang menjabat.

### E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

**Tabel 3.3 Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
Partisipasi Mahasiswa Pecinta Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Profil Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Di UPI</li> <li>❖ Partisipasi Pemikiran</li> <li>❖ Partisipasi Tenaga</li> <li>❖ Partisipasi Harta</li> </ul>
<i>Kampus Ramah Lingkungan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pendidikan lingkungan Hidup</li> <li>❖ Penggunaan sumberdaya</li> <li>❖ Pengelolaan sampah</li> </ul>

Elpin Oktiadi, 2017

PARTISIPASI MAHASISWA PECINTA ALAM DALAM MEWUJUDKAN UPI SEBAGAI KAMPUS RAMAH LINGKUNGAN (ECO CAMPUS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Olahan Peneliti, 2017

## F. Definisi Operasional

### 1. Mahasiswa Pecinta Alam

Sarasehan Nasional Himpala ITENAS (Apudin : 2008) Pencinta alam merupakan orang atau kelompok yang melakukan pekerjaan mencintai, menikmati, menyelidiki, dan berpetualang dengan alam.

Keberadaan mahasiswa dengan jumlah yang banyak serta tergabung dalam organisasi kemahasiswaan khususnya Pecinta Alam tidak dapat menjamin dapat mendukung setiap program yang dicanangkan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat partisipasi Mahasiswa Pecinta Alam dalam mendukung program yang di canangkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

### 2. Partisipasi

Menurut Ach. Wazir Ws., *et al.* (1999: 29) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu.

Dalam menjalankan sebuah program dibutuhkan keterlibatkan semua pihak untuk mencapai tujuan awal yang akan dicapai. Partisipasi semua civitas merupakan faktor utama dalam mewujudkan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus ramah lingkungan (*eco campus*).

### 3. *Eco campus*

Nasoetion (2013) mengemukakan bahwa *Eco-campus* adalah sejauh mana mahasiswa dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada di lingkungan kampus secara efektif dan efisien, misalnya dalam pemanfaatan Kertas, alat tulis menulis, penggunaan Listrik, Air, Lahan, Pengelolaan Sampah, dll.

*Eco Campus* merupakan usaha penyadaran civitas untuk menerapkan susasana kampus yang ramah lingkungan. Penelitian ini akan melihat seberapa besar civitas kampus khusus nya Mahasiswa Pecinta Alam dapat berperan dalam mewujudkan program *eco campus* di Uiversitas Pendidikan Indonesia.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Kesimpulan dapat dihasilkan apabila didukung dengan data yang dapat memecahkan masalah secara relevan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Selain observasi lapangan, teknik lain yang dapat dilakukan adalah teknik wawancara (interview). Wawancara seperti yang dijelaskan Soewarno (1997:46) adalah “semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden, tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki”.

Melalui wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data profil Mahasiswa Pecinta Alam secara akurat dan mendalam. Metode ini juga dapat menggali kendala mahasiswa pecinta alam dalam melaksanakan roda organisasi khususnya guna mendukung terrealisasinya Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus ramah lingkungan (*eco campus*), sehingga peneliti mendapatkan data untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam mendukung UPI sebagai kampus ramah lingkungan (*eco campus*).

### 2. Studi Dokumentasi

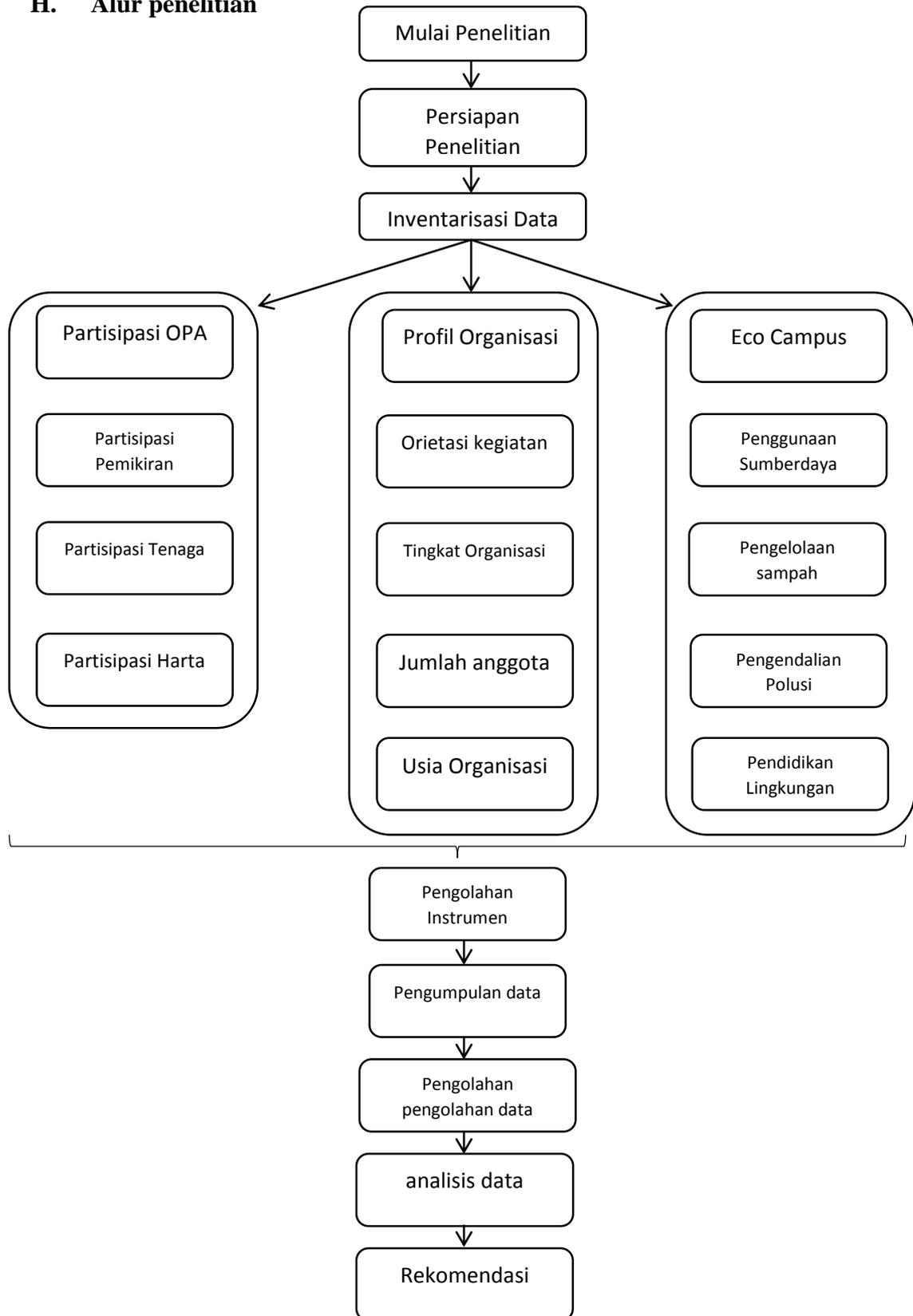
Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen yang diperlukan tersebut diantaranya adalah Serat Keputusan kepengurusan mahasiswa pecinta alam, data yang berkaitan dengan program kerja organisasi, serta berkas-berkas yang berkaitan dengan kampus ramah lingkungan.

### 3. Angket

Slamento (1988:120) mengartikan “angket merupakan alat atau daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh mahasiswa yang menjadi sasaran dari angket tersebut atau orang lain”. Angket mempunyai kekuatan antara lain mudah diisi karena responden tidak melukiskan buah pikiran, tidak memerlukan banyak waktu untuk mengisinya.

Melalui metode angket yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat partisipasi Mahasiswa Pecinta Alam di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Hal tersebut dilihat dari keikutsertaan anggota dari kegiatan organisasi maupun kegiatan kampus dalam mendukung Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus ramah lingkungan (*eco campus*).

## H. Alur penelitian



**Gambar 3.2 Alur Penelitian**

Elpin Oktiadi, 2017

*PARTISIPASI MAHASISWA PECINTA ALAM DALAM MEWUJUDKAN UPI SEBAGAI KAMPUS RAMAH LINGKUNGAN (ECO CAMPUS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## I. Teknik Pengolahan Data

Beberapa langkah yang akan ditempuh dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Editing Data

Mengadakan pengecekan terhadap instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran mengisi, dari data yang diperoleh, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 2. Pengkodean

Menyusun dan mengelompokkan data sejenis guna mengetahui apakah data tersebut telah memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian. Kemudian mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam pengkodean, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah pengkodean dilaksanakan, langkah berikutnya adalah penghitungan skor.

### 3. Tabulasi Data

Setelah dilakukan pengelompokkan dan pengolahan data selanjutnya adalah tabulasi. Dimana, tabulasi merupakan proses penusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *crosstab* dan analisis prosentase.

### 1. Teknik Analisis Prosentase

teknik analisis prosentase mampu melihat kecenderungan responden terhadap fenomena yang ada di lapangan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang jadi pilihan

100 = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan melalui analisis prosentase maka diklasifikasikan menurut kategori yang ada pada tabel berikut :

**Tabel 3.4. Katagori**

Persentase	Kreteria
100%	Seluruhnya
75-99%	Sebagian Besar
51-74%	>Setengahnya
50%	Setengahnya
25-49%	<Setengahnya
1-24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada

Sedangkan untuk melihat arah kegiatan Mapala, penulis membuat kriteria agar memudahkan dalam menarik kesimpulan. Berikut kriteria Mapala berdasarkan arah kegiatannya :

**Tabel 3.5 Kriteria Mapala**

Tipe	Penjelasan	Kriteria
A	Berorientasi pada bidang konservasi	Kegiatan konservasi $\geq 51\%$
B	Berorientasi pada bidang petualangan	Kegiatan Petualangan $\geq 51\%$
C	Berorientasi di kegiatan lain (jurnalistik, keilmuan, organisasi dan lainnya)	Kegiatan Lainnya $\geq 51\%$
D	Tidak ada ketiganya	Kegiatan konservasi, petualangan dan lainnya $\leq 51\%$

## 2. Teknik Analisis *crosstab*

Analisis table silang (*crosstabs*) merupakan salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel (minimal 2 variabel) kategori nominal atau ordinal. Dimungkinkan pula adanya penambahan variabel control. (C. Trihendradi, 2011).

Analisis *Crosstab* digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara profil Mahasiswa Pecinta Alam dengan tingkat partisipasi Mahasiswa Pecinta Alam dalam mendukung kampus ramah lingkungan di Universitas Pendidikan Indonesia dan mengetahui hambatan Mahasiswa Pecinta Alam dalam menjalankan roda organisasi sehingga dapat mengetahui cara meningkatkan peran

Mahasiswa Pecinta Alam untuk mewujudkan program *eco campus* di Universitas Pendidikan Indonesia.